

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang mempunyai keindahan alam, sejarah, dan keanekaragaman sosiasl budaya. Sektor pariwisata mampu memberi partisipasi dalam meraih devisa negara, pariwisata juga dapat mengubah tatanan sosial dan budaya, penyerapan tenaga kerja, apresiasi seni serta turut berpartisipasi dalam pelestarian dan pengembangan lingkungan. Dunia pariwisata mulai disadari selaku kesempatan baru dibidang bisnis serta perdagangan industri pariwisata yang memiliki kemampuan lumayan besar sebab mendatangkan devisa yang besar untuk Negeri Indonesia. Perihal tersebut sangat mendukung kesejahteraan hidup rakyat . (Suhendroyono & Novitasari, 2016:43)

Pariwisata ialah salah satu zona berarti dalam urat nadi perekonomian sesuatu wilayah. Pariwisata ialah salah satu tipe dari industri yang sanggup tingkatkan perkembangan ekonomi yang kilat, sediakan lapangan kerja, tingkatkan pemasukan serta standar hidup, dan menstimulasi sektor- sektor produktivitas yang lain semacam; industri kerajinan tangan serta cinderamata, penginapan, serta transportasi (Susetyarini, 2017:25)

Kabupaten Magelang ialah salah satu Kabupaten di Jawa Tengah, dengan daerah yang terdiri dari 21 Kecamatan dibagi atas 367 Desa serta 5

Kelurahan dengan bermacam macam tradisi serta budaya dan kaya hendak sumber energi alam serta obyek wisata yang sangat menarik. Sebutan Magelang berasal dari 2 kata ialah“ maha” yang berarti sangat besar serta“ gelang” merupakan perhiasan berupa melingkar(bundar) yang dipakai di pergelangan tangan. Dengan demikian Magelang berarti gelan yang sangat besar sebab Magelang dikelilingi oleh Gunung serta Bukit antara lain Gunung Merapi, Merbabu, Sumbing, Sindoro, Andong, serta Pegunungan Menoreh.Keadaan geografis tersebut mejadikan Magelang berhawa sejuk serta mempunyai keanekaragaman Energi Tarik Wisata, bermacam berbagai kesenian, kebudayaan, industri kerajinan, cinderamata, hotel, rumah makan dan aneka santapan khas serta kuliner. Perihal tersebut pula menjadikan Magelang jadi salah satu kota yang wajib didatangi untuk orang yag menggemari travelling.

Destinasi wisata di Kabupaten Magelang tidak hanya Candi Borobudur.Ada banyak destinasi, terutama di kawasan pengunungannya yang menawarkan pesona keindahan dari ketinggian.Salah satu destinasi yang menarik yaitu destinasi wisata alam Bukit Gondopurowangi.Tepatnya berada di Dusun Kemloko, Desa Kenalan, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang. Destinasi wisata ini menawarkan pemandangan alam dari atas bukit , menyaksikan *sunrise* dan *sunset*, serta area *camping ground*. Hingga saat ini destinasi wisata Bukit Gondopurowangi masih tergolong wisata baru yang masih dalam proses penyempurnaan pembangunan, pengembangan dan pemasaran agar lebih banyak dikenal dan dikunjungi wisatawan.

Tahun 2020 merupakan tahun terberat bagi industri pariwisata. Dikarenakan dengan adanya persebaran pandemi virus yang bernama Covid-19 (*Corona Viruse Disease 19*), virus ini menyebar dan menjangkit manusia dengan begitu cepatnya hingga hampir ke seluruh dunia. Wabah Covid-19 ini telah membawa perubahan pergerakan struktur ekonomi masyarakat. Pandemi ini menjangkit Indonesia sejak bulan Maret 2020 lalu, yang melemahkan sektor-sektor perekonomian dan sektor pariwisata tentu saja. Pandemi ini juga menjadi dampak yang merugikan bagi Destinasi Wisata Bukit Gondopurowangi.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil dari latar belakang diatas adalah:

1. Apa daya tarik dari Bukit Gondopurowangi?
2. Bagaimana strategi pengembangan Bukit Gondopurowangi ditengah pandemi Covid-19?
3. Bagaimana strategi pemasaran Bukit Gondopurowangi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan pendidikan program Strata Satu Jurusan Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta (STIPRAM)

2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai destinasi wisata Bukit Gondopurowangi di Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.
3. Untuk mengetahui strategi pengembangan destinasi wisata Bukit Gondopurowangi ditengah pandemi Covid-19 dan strategi kedepannya dalam bersaing dengan wisata lain.

D. Manfaat Penelitian

Dengan diadakan penelitian ini, penulis berharap mampu memberikan manfaat pada seluruh pihak, baik penulis, pembaca dan kampus tercinta. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini mampu membuat penulis menjadi paham cara mengerjakan artikel ilmiah. Selain itu dapat menambah pemahaman penulis tentang pengembangan suatu daya tarik wisata.

2. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi para pembaca untuk memperoleh inovasi-inovasi baru dalam pengelolaan sebuah daya tarik wisata.

3. Bagi Akademis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan dapat dijadikan penambahan wawasan di bagian kepariwisataan.

4. Bagi Pengelola

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah ide-ide tentang pengembangan destinasi wisata Bukit Gondopurowangi, sehingga mampu menambah jumlah kunjungan wisatawan di destinasi wisata Bukit Gondopurowangi yang akan berdampak pada meningkatnya pendapatan daerah.

5. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat membangun semangat masyarakat dalam memasarkan destinasi wisata Bukit Gondopurowangi kepada masyarakat luar yang berkunjung ke Kabupaten Magelang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penelitian ini memfokuskan pada pembahasan mengenai strategi pengembangan wisata Bukit Gondopurowangi di Dusun Kemloko, Desa Kenalan, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.

F. Linieritas Tema Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dibahas, penulisan penelitian ini diwajibkan untuk menyelesaikan persyaratan dari kampus antara lain DCS (*Domestic Case Study*) dan FCS (*Foreign Case Study*) dan kemudian dilanjutkan dengan menyelesaikan Artikel Ilmiah. Penulis mengambil judul *Domestic Case Study* “Pesona Taman Kyai Langgeng” sedangkan untuk *Foreign Case Study* penulis mengambil judul “Pesona Silverlake Sebagai Daya Tarik Wisata Di Pattaya Thailand” dan pada penulisan

Artikel Ilmiah ini penulis mengambil judul “Strategi Pengembangan Bukit Gondopurowangi Sebagai Destinasi Wisata Alam Di Kabupaten Magelang Jawa Tengah Pada Masa Pandemi Covid-19”.

Kesinambungan atau korelasi dari *Domestic Case Study*, *Foreign Case Study* dan Artikel Ilmiah ini adalah mengambil sampel referensi dan data dari *Domestic Case Study* dan *Foreign Case Study* yang dimana, dari kedua aspek tersebut memiliki potensi wisata unggul dan maju secara berkelanjutan. Sehingga dapat diambil kesimpulan dengan adanya contoh referensi tersebut dapat diimplementasikan dalam penulisan Artikel Ilmiah ini menjadi pengembangan wisata secara berkelanjutan untuk objek yang akan diteliti.

G. Sistematika Tulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun dalam 5 bab, dimana di tiap bab tersebut akan dibagi lagi menjadi sub-bab yang akan dibahas secara terperinci. Berikut merupakan sistematika dari masing-masing bab dan ketentuan singkatnya :

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

E. Ruang Lingkup Penelitian

F. Linieritas Penelitian

G. Sistematika Tulisan

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

A. Kajian Literatur

B. Kajian Teori

BAB III METODOLOGI DAN DATA

A. Metodologi

B. Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

B. Pembahasan dan Jawaban Rumusan Masalah

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran